

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

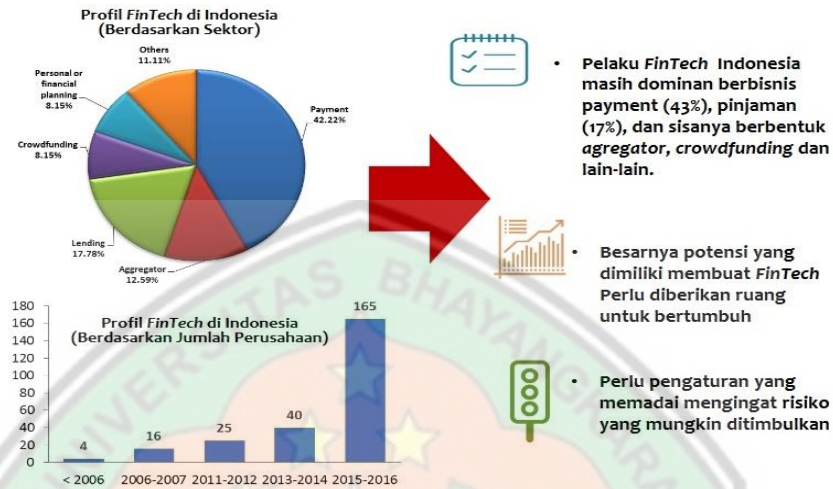
Pada era modern saat ini perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di Indonesia tidak lagi menjadi suatu hal yang asing bagi masyarakat atau kaum millennial Indonesia. Dimana pertumbuhan teknologi yang sangat pesat di era digital saat ini mampu mempengaruhi manusia untuk dapat mengakses berbagai informasi terkini dan mempermudah masyarakat untuk menyelesaikan pekerjaannya secara efektif dan efisien. Salah satu perkembangan teknologi yang menjadi trending topic saat ini di Indonesia adalah *Financial Technology* (Fintech).

Pada saat ini *Financial* adalah salah satu bidang yang mendukung kekuatan perekonomian suatu negara. Sektor keuangan memegang peranan yang sangat penting dalam memicu pertumbuhan ekonomi suatu negara. Karena sektor keuangan menjadi penggerak pertumbuhan sektor riil dan inovasi teknologi. Baru-baru ini telah muncul inovasi terbaru dalam bidang keuangan yang disebut *financial technology* (Fintech). *Financial technology* (Fintech) adalah perencanaan dan pemanfaatan teknologi untuk peningkatan layanan jasa perbankan dan keuangan dengan memanfaatkan teknologi software, internet komunikasi, dan perangkat lunak yang umumnya dilakukan oleh perusahaan rintisan (*Startup*). *financial technology* (Fintech) telah membawa warna baru dalam dunia keuangan. Dengan adanya *financial technology* (Fintech) dapat membantu masyarakat yang tidak dapat dilayani oleh industri tradisional karena adanya keterbatasan industri perbankan dalam melayani masyarakat di daerah tertentu serta masyarakat mencari alternatif pendanaan selain pada jasa industri keuangan tradisional karena biaya layanan keuangan yang efisien dan dapat menjangkau masyarakat luas.

Menurut peraturan Bank Indonesia No.19/12/PBI/2017 tentang penyelenggaraan teknologi yang menimbang bahwa perkembangan teknologi dan

sistem informasi terus melahirkan berbagai inovasi, khususnya yang berkaitan dengan teknologi untuk memenuhi berbagai kebutuhan masyarakat termasuk pada akses terhadap layanan dinanical dan pemrosesan transaksi.

Tabel 1. Perkembangan Financial Technology (Fintech) di Indonesia



Sumber : Asosiasi Fintech Indonesia dan OJK

Peranan *financial technology* (Fintech) di Indonesia mendorong pemerataan tingkat kesejahteraan penduduk, membantu kebutuhan pembiayaan dalam negeri yang masih sangat besar, dan meningkatkan kondisi keuangan nasional. Dengan munculnya fintech sebagai inovasi perkembangan keuangan digital sangat bermanfaat dan berdampak positif.

Di Indonesia ada beberapa *financial technology* (Fintech) yang dikenal salah satunya yaitu dompet digital. Dimana dompet digital adalah jenis akun prabayar yang dilindungi dengan kata sandi dimana pengguna dapat menyimpan uang untuk setiap transaksi online. Ada beberapa dompet digital yang diketahui oleh kaum milenial yaitu OVO, DANA, GOPAY dan LINKAJA. Bukan hanya mengetahuinya saja namun juga menggunakan dompet digital tersebut. Karena kenyamanan, kemudahan dalam bertransaksinya untuk segala pembayaran, mudah dibawa saat berpergian sebab tidak perlu lagi membawa dompet tebal penuh uang tunai, mengatire untuk melakukan tarik tunai dan dapat mengetahui pengeluaran saldo yang telah dilakukan dengan cara

melihatnya pada histori transaksinya. Sehingga hal tersebut mendorong kaum milenial berperilaku konsumtif, praktis dan mudah.

Menurut website www.tek.id Perkembangan dompet digital pada OVO yaitu pada tahun 2018 dimana OVO hadir dengan memngembangkan QR Code untuk mendukung pemberdayaan UMKM yang bekerja sama dengan OVO. Saat ini pengguna OVO bisa melakukan pembayaran di *merchants* dengan QR Code di berbagai wilayah Indonesia. Selain itu OVO juga mendukung pertumbuhan platformnya dengan cara bermitra terhadap bank, Alfamart, Grab dan sebagainya. Sistem keamanan yang dimiliki oleh OVO berlapis dalam proses pengisian datanya karena untuk melindungi perusahaan dan pelanggan dari para aksi *cyber attacks*. Disisi pengguna OVO menerapkan perlindungan dengan konfirmasi fingerprint, pin dan kebijakan batas maksimal transaksi atau saldo.

Menurut website www.dailysocial.id DANA adalah dompet digital yang hadir untuk digunakan sebagai alat pembayaran pada bukalapak, ramayana, dan tix. Dana melakukan kerjasama dengan Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil) untuk mendorong pengalaman bertransaksi nontunai dan nonkartu. Kolaborasi ini berbentuk uji coba verifikasi data pengguna dan validasi layanan. Keamanan yang dimiliki oleh DANA tinggi selevel dengan tingkat keamanan perbankan. Dimana DANA memiliki *Data Center* (DC) dan *Data Recovery Center* (DRC) di Indonesia, yang mana merupakan salah satu DC dan DRC tercanggih dalam menangani skalabilitas transaksi yang tinggi. Dengan teknologi tinggi yang dimiliki DANA mampu melakukan *risk management* untuk melindungi pengguna.

Menurut website www.tekno.kompas.com GO-PAY merupakan layanan pembayaran digital yang ada di aplikasi GO-JEK. Dalam perkembangannya saat ini Go-pay dapat digunakan untuk pembayaran di Google Play Store karena untuk memberikan akses yang lebih mudah bagi kaum millennial yang tidak memiliki kartu kredit supaya tetap bisa menikmati berbagai aplikasi yang tersedia di Google Play Store. Saat ini Go-Pay memiliki keamanan sistem yang mencakup pendeteksian penipuan, *money laundering* hingga sistem untuk *data recovery*. Untuk keamanan

bertransaksi bagi pengguna, Go-Pay memberikan layanan *One Time Password* (OTP) dan pin.

Menurut website www.cermati.com LNKAJA adalah tampilan baru dari TCASH yaitu layanan keuangan digital milik Telkomsel yang mana merupakan anak usaha dari PT. Telekomunikasi Indonesia Persero Tbk. Perkembangan LinkAja yaitu menggunakan metode pembayaran QR Code. Dimana kemudahan tersebut ditawarkan oleh LinkAja yang mana merupakan *platform* hasil kolaborasi dari tujuh Badan Usaha Milik Negara (BUMN). LinkAja dapat digunakan di merchant pertamina, pembayaran BPJS, dan sebagainya.

Oleh karena itu penulis ingin mencari tahu manakah dari keempat dompet digital tersebut yang sering digunakan oleh kaum milenial khususnya kaum milenial di Universitas di Kota Bekasi dengan metode *Analytic Hierarchy Process* (AHP) serta dari sudut pandang mana kriteria untuk memilih dompet digital yang sering digunakan.

1.2 Rumusan Masalah

- a. Dompet digital manakah yang sering digunakan oleh kaum milenial di Universitas Kota Bekasi yang sesuai dengan kriteria keamanan, sistem informasi dan kualitas informasi.
- b. Kriteria pemilihan dompet digital bagi kaum millennial di Universitas Kota Bekasi.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari permasalahan yang dijelaskan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Dengan menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) melihat dari kriteria keamanan, sistem informasi dan kualitas informasi dompet digital manakah yang sering banyak digunakan.
- b. Dampak yang dilihat dengan dompet digital manakah yang mencakup dengan kriteria kemanan, sistem informasi dan kualitas informasi.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian yang terdapat di latar belakang tersebut penulis dapat menjelaskan manfaat penelitian ini sebagai berikut :

a. Bagi Penulis

Manfaat bagi penulis untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis pada bidang ekonomi, khususnya bidang manajemen keuangan dan sebagai salah satu syarat kelulusan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Bhayangkara Jakarta raya.

b. Bagi Perusahaan

Manfaat penelitian bagi perusahaan adalah supaya para pendiri perusahaan dompet digital OVO,GO-PAY, DANA dan LINKAJA mengetahui strategi mana yang harus digunakan untuk meningkatkan keamanan,sistem informasi dan kualitas informasinya guna menarik kaum milenial untuk sering menggunakan dompet digital.

c. Bagi Universitas

Manfaat penelitian bagi Universitas untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, serta dapat menambah koleksi penelitian dari Universitas Bhayangkara Jakarta Raya dan diharapkan dapat menjadi acuan refrensi bagi mahasiswa/mahasiswi.

1.5 Batasan Masalah

- a. Data pengguna dompet digital dengan mengacu pada kriteria keamanan, sistem informasi, kualitas informasi dan teknis menggunakan informasi.
- b. Penelitian berfokus pada dompet digital mana yang sering digunakan oleh kaum millenial.

1.6 Sistematika Penulisan

Pembatasan dan pelaporan penelitian ini dibagi ke dalam beberapa lima bagian dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, rumusan masalah dan sistematika penulisan

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan membahas tentang landasan teori yang mendukung dalam proses penyusunan penelitian ini. Berisikan mengenai definisi-definisi dan teori-teori yang menjadi dasar dalam penulisan penelitian yang diambil dari berbagai sumber.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini akan dijelaskan mulai dari metodologi penelitian yang berkaitan dengan masalah penelitian yaitu gambaran umum perusahaan, tempat dan waktu penelitian, jenis dan sumber penelitian, populasi dan sampel, definisi operasional variabel, metode pengumpulan data dan analisis data.

BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan menjelaskan mengenai hasil analisis data penelitian yang sudah didapatkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis.

BAB V : KESIMPULAN DAN IMPLIKASI MANAJERIAL

Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai kesimpulan dan saran-saran yang didapatkan dari penelitian yang telah dilakukan oleh penulis